PROPOSAL PEMBANGUNAN PANTI LARAS
“GRIYA MALAIKAT”
JERUKLEGI - CILACAP - JAWA TENGAH





Disusun Oleh:

PANITIA PEMBANGUNAN

Kepada Yth.

Para Donatur

Di Tempat

Salam,

Dengan ini kami sampaikan Proposal Pembangunan Panti Laras "Griya Malaikat" Cilacap. Proyek pembangunan ini akan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai *stake holder*, para tokoh, dan peran serta seluruh lapisan masyarakat dari lintas agama. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu/Saudara dapat mendonasikan bantuannya demi terlaksananya kegiatan ini.

Atas perhatian dan donasinya, kami ucapkan banyak terimakasih.

Purwokerto, 27 November 2019

Hormat Kami,

Panitia Pembangunan Panti Laras
GRIYA MALAIKAT

Ketua,		Sekretaris
Davidson	PANITIA PEMBANGUNAN PANTI LARAS GRIYA MALAIKAT CILACAP	Dr. Muskinul Fuad, M. Ag

PROPOSAL

A. Nama Kegiatan

Pembangunan Panti Laras “Griya Malaikat”

B. Pendahuluan

Persoalan kesehatan jiwa saat ini tidak bisa lagi dianggap sebagai hal yang sederhana, karena kesehatan jiwa sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Namun demikian, permasalahan kesehatan jiwa, khususnya di Indonesia, masih menjadi isu yang relatif dikesampingkan, jika dibandingkan dengan kesehatan fisik. Padahal, sebagaimana dilaporkan oleh CNN, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa dengan gejala depresi dan kecemasan pada usia 15 tahun mencapai 14 juta orang. Angka ini setara dengan 6 persen jumlah penduduk Indonesia. Sementara itu, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai 400 ribu jiwa. Tingginya angka penderita gangguan jiwa ini pun berkorelasi dengan sejumlah kasus bunuh diri di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat setidaknya ada 812 kasus bunuh diri di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2015.

Pemerintah sendiri telah memasukkan gangguan jiwa yang terobati sebagai salah satu dari 12 indikator pendekatan kesehatan keluarga. Indikator itu dipantau melalui Aplikasi Keluarga Sehat yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan RI pada 2015 lalu. Sebanyak 15,8 persen keluarga memiliki penderita gangguan jiwa berat yang diobati dan tidak diobati. Namun, angka itu belum mencakup keseluruhan keluarga di Indonesia. Sampai dengan tanggal 7 Juli 2018, baru tercatat sebanyak 13 juta keluarga yang dipantau dan terdata dalam aplikasi. Angka itu hanya mencakup 20,24 persen dari seluruh keluarga di Indonesia. Hasil data Aplikasi Keluarga Sehat itu mengasumsikan adanya satu kasus gangguan jiwa berat dalam satu keluarga. Hasilnya, terdapat 85.788 orang dengan gangguan jiwa berat. Dari jumlah itu, sebanyak 37.013 penderita gangguan jiwa berat mendapat pengobatan, sementara 13.204 lainnya justru diasingkan. Artinya, masih banyak penderita gangguan jiwa yang belum tertangani, karena beberapa faktor, misalnya stigma 'gila' atau “tak bisa diobati”, kekurangan tenaga medis, dan keterbatasan obat yang tersedia (https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup...).

Sebagaimana halnya dengan penyakit fisik, gangguan jiwa pada dasarnya adalah sesuatu yang perlu disembuhkan dan ditangani secara sungguh-sungguh. Sebagai warga binaan sosial, para penderita gangguan jiwa pada umumnya sangat membutuhkan penanganan khusus dan pendampingan seumur hidup, terlebih lagi bagi mereka yang masih berperilaku agresif. Demikian pula bagi mereka yang relatif telah membaik atau sering disebut sebagai eks psikotik. Meskipun terlihat sembuh, secara psikologis mereka sangat rentan untuk mengalami kekambuhan. Sementara itu, pihak keluarga umumnya tidak siap atau tidak mampu memberikan perawatan dan pendampingan yang dibutuhkan penderita eks psikotik. Sebagai contoh, ada seorang gangguan jiwa paranoid yang telah 17 kali dirawat di RSJ dapat melakukan perbuatan yang cukup sadis, yaitu dengan membunuh ayahnya. Artinya, ia tetap membutuhkan perhatian dan pendampingan, baik dari keluarga maupun para relawan profesional, agar tidak menimbulkan permasalahan di tengah masyarakat.

Yayasan Griya Malaikat (Home of Angel), yang awalnya merupakan wadah bagi para sukarelawan lintas agama, telah berupaya membantu, mendampingi, dan mengobati para pasien penderita gangguan psikotik selama bertahun-tahun. Hanya saja, aktivitas kemanusiaan ini masih dilakukan dengan cara bergerilya, yaitu dari rumah pasien yang satu ke rumah pasien yang lain. Seiring berjalannya waktu, pasien yang dibina oleh yayasan ini semakin bertambah. Oleh karena itu, dengan mengajak beberapa tokoh lintas iman (agama), kami bermaksud untuk dapat membangun sebuah tempat rehabilitasi bagi para penderita gangguan jiwa (eks psikotik), demi terwujudnya sebuah upaya pendampingan terhadap mereka secara lebih holistik, efektif, dan representatif. Tempat ini kami beri nama “Panti Laras Griya Malaikat”

C. Tujuan

Dengan adanya panti ini, kami berharap dapat melayani lebih banyak warga binaan sosial (eks psikotik) yang membutuhkan pertolongan. Program layanan sosial ini diharapkan akan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, karena dilakukan secara terpusat dan berkesinambungan. Dengan adanya bangunan permanen yang representatif, perilaku para warga binaan sosial akan dapat lebih diawasi dan terkontrol, sehingga mereka tidak membahayakan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan ini merupakan turunan dari visi dan misi yang dimiliki oleh Yayasan Griya Malaikat (Home of Angel). Yayasan ini memiliki visi: “Menjadi pembawa keharuman dan kebesaran kasih sayang Tuhan melalui tindakan peduli kemanusiaan, sehingga dapat

dirasakan oleh mereka yang sedang menderita secara kejiwaan". Untuk mencapai visi ini, yayasan ini mengusung beberapa misi, yaitu: 1). Membawa kesejahteraan bagi orang-orang yang paling menderita di antara mereka yang menderita, dengan memprioritaskan yang miskin, sakit terlantar, kesepian, tertindas, lemah, lesu, dan terpasung dalam arti luas, terutama yang belum ditolong pihak lain; 2). Membimbing masyarakat dan warga binaan sosial agar percaya pada kemurahan serta kebesaran kasih Tuhan sesuai kepercayaan masing-masing; 3). Membina relawan dan masyarakat agar berhati tulus seperti malaikat dalam memperhatikan orang-orang yang paling menderita di antara mereka yang menderita; dan 4). Menciptakan nuansa ketulusan peduli kemanusiaan yang berdaya sembuh.

D. Waktu dan Tempat

Pembangunan panti direncanakan akan berlangsung selama 1 (satu) tahun. Pembangunan di lakukan di lahan seluas 36.200 m^2 yang berlokasi di RT.006 / RW.002 Desa Sawangan, Kecamatan Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

E. Kapasitas Panti:

Panti Laras yang akan dibangun, pada tahap awal ini diperkirakan akan dapat menampung 30 orang penderita gangguan jiwa.

F. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Pembangunan ini diperkirakan akan menelan total biaya : **Rp. 786.050.000,00** (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Rincian Anggaran dapat dilihat dalam lampiran.

G. Susunan Panitia (terlampir)

H. Alamat Sekretariat

Yayasan Griya Malaikat, Jl. Pertabatan 2 no 60, Purwokerto, Jawa Tengah.

Telpon (0281) 642743; + 62 895 3621 07875**, e-mail:** griyamalaikat19@gmail.com

web: www.griyamalaikat.blogspot.com

I. Nomor Rekening

Donasi dapat dikirimkan ke nomor rekening berikut:

Bank BNI: 0828723655

a.n. PANITIA PEMBANGUNAN PANTI LARAS GRIYA MALAIKAT

J. Penutup

Demikian proposal ini kami buat. Saat ini kami sangat membutuhkan uluran tangan Bapak / Ibu / saudara, yang sekiranya terketuk hatinya untuk membantu kami dalam rangka menolong warga binaan, terutama pasien penderita psikotik yang selama ini dijauhi, ditakuti, dan dibuang oleh masyarakat. Namun disitulah Tuhan bekerja, menjangkau tangan-tangan yang membutuhkan, melalui tangan-tangan lain yang siap menolong.

LAMPIRAN

SUSUNAN PANITIA

PEMBANGUNAN PANTI LARAS GRIYA MALAIKAT

A. Penasehat Lintas Agama:

KH. Dr. Moh. Roqib, M. Ag (Rektor IAIN Purwokerto, Tokoh Muslim, Ketua FKUB Banyumas dan PWNU Jawa Tengah),

Romo Carolus Patrick E. Burrows, OMI (Tokoh Katolik Cilacap)

H. Mohamad Sumarso (Tokoh Muslim Cilacap)

Pdt. Yunus Rahmadi, MACE (Tokoh Kristen Banyumas)

Pdt. Adon Syukmono, S. Th. (Tokoh Kristen Banyumas)

Pdt. Maryono Karuna Sasana (Tokoh Budha Banyumas)

Slamet, S. Pd. H. (Tokoh Hindu Banyumas)

Budi Rohadi, S. T. (Tokoh Kong Hu Chu Banyumas)

Edi Siswanto (Tokoh Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME- Banyumas)

Ki Carub (Tokoh Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME- Banyumas)

B. **Pengarah (SC)** : Drs. H. Sadewo Tri Lastiono (Banyumas)

Capt. Alexander Bambang P., S. Sos, M. Mar (Semarang)

K. H. Chumedi Yusuf (Banyumas)

Pdt. Daniel Agus H., S. Th, M.Min (Banyumas)

Pdt. Totok Yudhasetyo A. (Banyumas)

C. Pelaksana (OC)

Penanggung jawab	: Angelic Dolly Pudjowati, S. Pd., MM (Banyumas)
Ketua 1	: Davidson (Banyumas)
Ketua 2	: Yosua Julianto, S. E. (Banyumas)
Sekretaris 1	: Dr. Muskinul Fuad, M. Ag (Banyumas)
Sekretaris 2	: Asep Amaluddin,S. Pd., M. Si (Banyumas)
Bendahara 1	: Yap Rakhmat Saleh (Banyumas)
Bendahara 2	: Ignatius Mukti Wibowo, ST (Banyumas)

D. Departemen

Humas	: Drs. Maryono, Dipl. Sc. Ed. (Banyumas)

	Harries Sulistyo, S.Pd. (Banyumas)
	Ir. Stefanus Handoko Purwanto Pratiknyo (Banyumas)
Bangunan	: FX. Martin Untoro, ST (Banyumas)
Penghijauan	: Ir. Herminanto, MS, M. Agr. Sc (Banyumas)
Usaha Dana	: Budi Rohadi, S. T. (Banyumas)
	K. H. Abdul Kodir, M. Pd.I (Banyumas)
	Yohanes Martinus, S. E. (Banyumas)
	Herry Alters (Banyumas)
	Lay Tek Kim (Banyumas)
	Drs. Januarius Widyantarto, M.Sc (Jakarta)
	Ratih Meitirastuti, S. Pd. PAUD (Jakarta)
	Florentinus Guruh Sasongko, S.E. Ak.(Jakarta)
	Maria Angelia (Bekasi)
	Dra. Anastasia Kurniati (Bogor)
Persiapan Operasional	: dr. Tony Setiabudhi, Ph. D (Pakar Psikiatri dan Geriatri)
	Anna Kartika, S.Psi., M.Si., Psi. (Psikolog)
	Agus Riyadi, S. Kep, Ners. (Perawat Kesehatan Jiwa)
	Suprapto (Relawan)
	Theresia Widajati Wahjuningrum (Relawan)

Estimasi Anggaran (Biaya) Pembangunan Tahap Awal

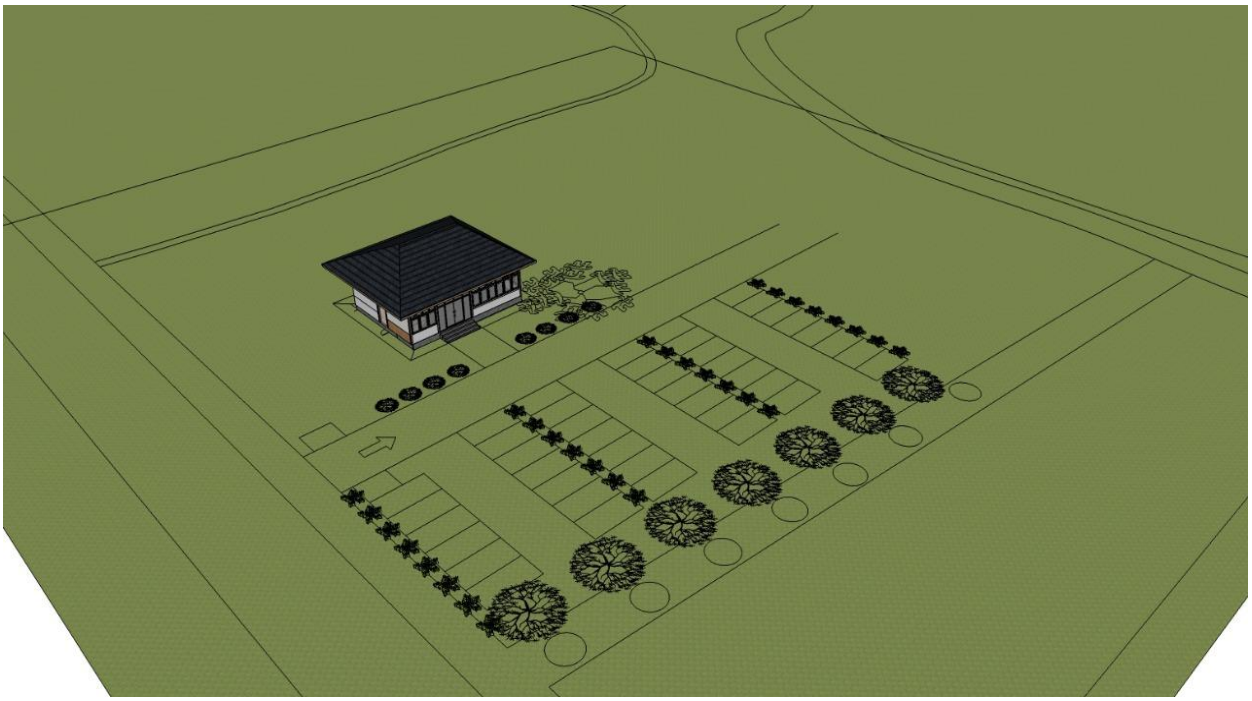
No	Jenis Pekerjaan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pembangunan Gedung	202 m^2	2.400.000,00	484.800.000,00
2	Pengadaan Pagar BRC lahan 1	165 m^1	650.000,00	107.250.000,00
3	Pengadaan Listrik Pengadaan Air Pengadaan tangki air & pompa air	1 Paket 1 Paket 1 Paket	5.000.000,00 10.000.000,00 9.000.000,00	5.000.000,00 10.000.000,00 9.000.000,00
4	Pembangunan Area Parkir	150 m^2	300.000,00	45.000.000,00
5	Pembangunan *Landscape* dan fasilitas jalan	250 m^2	500.000,00	125.000.000,00
	Jumlah			**786.050.000,00**

Keterangan:

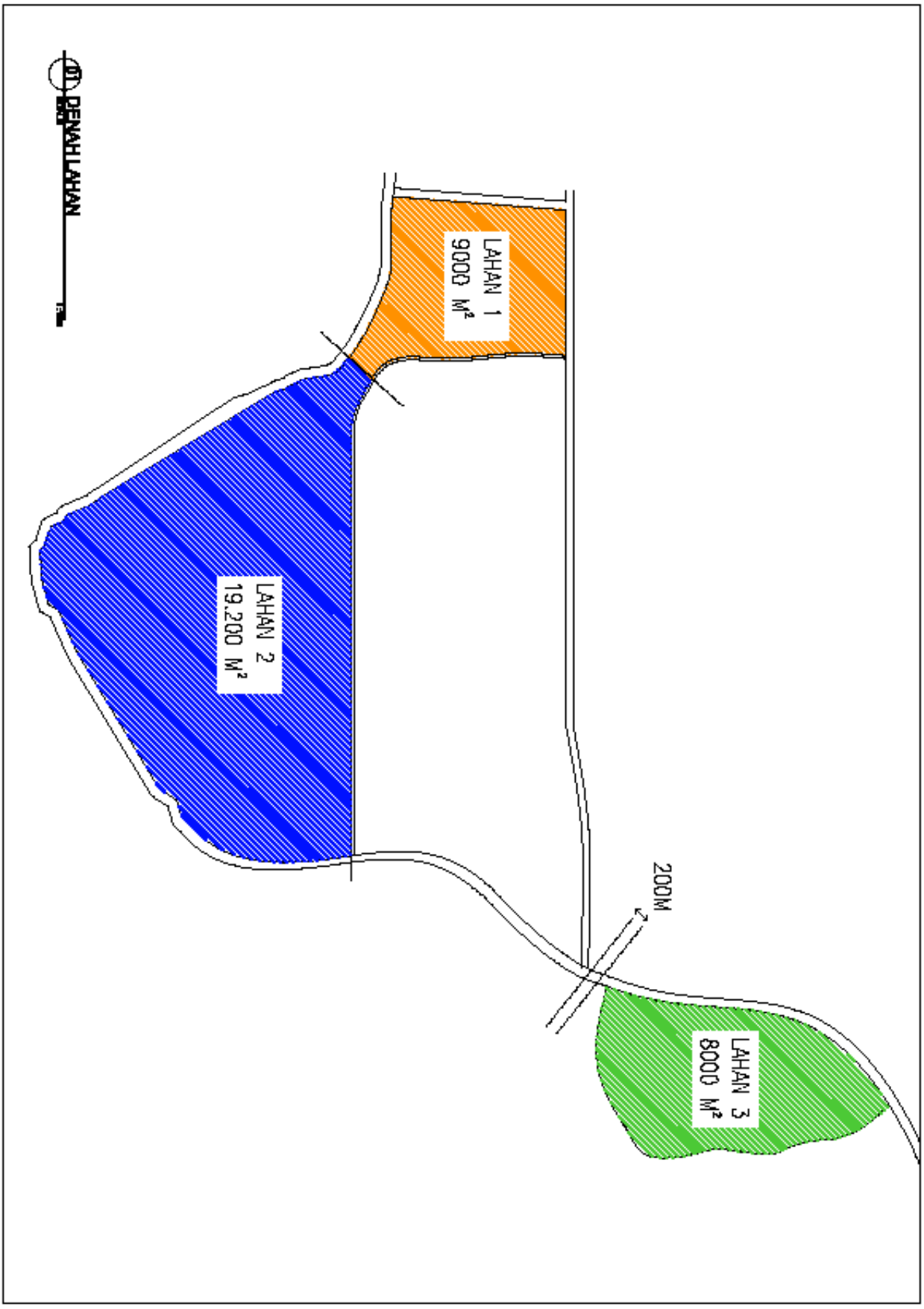
Dana awal telah terkumpul dana sejumlah Rp 100.000.000 digunakan untuk pembangunan pondasi dan perijinan :

- IMB No. 503/098/IMB/33/IV/2012
- IPB No. 503/098/IPB/33/IV/2012
- HO No. 503/02/IV/2012

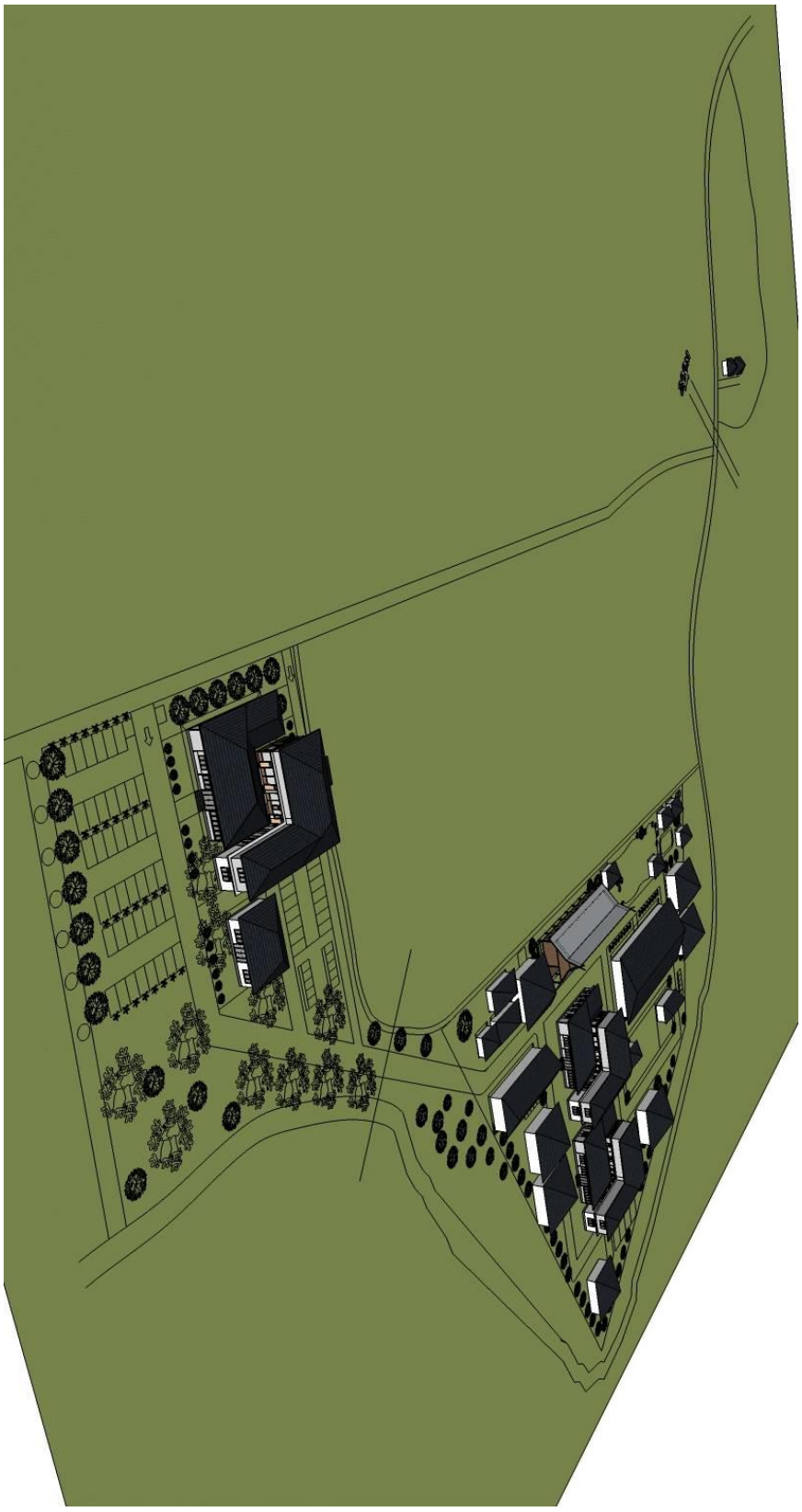
GAMBAR



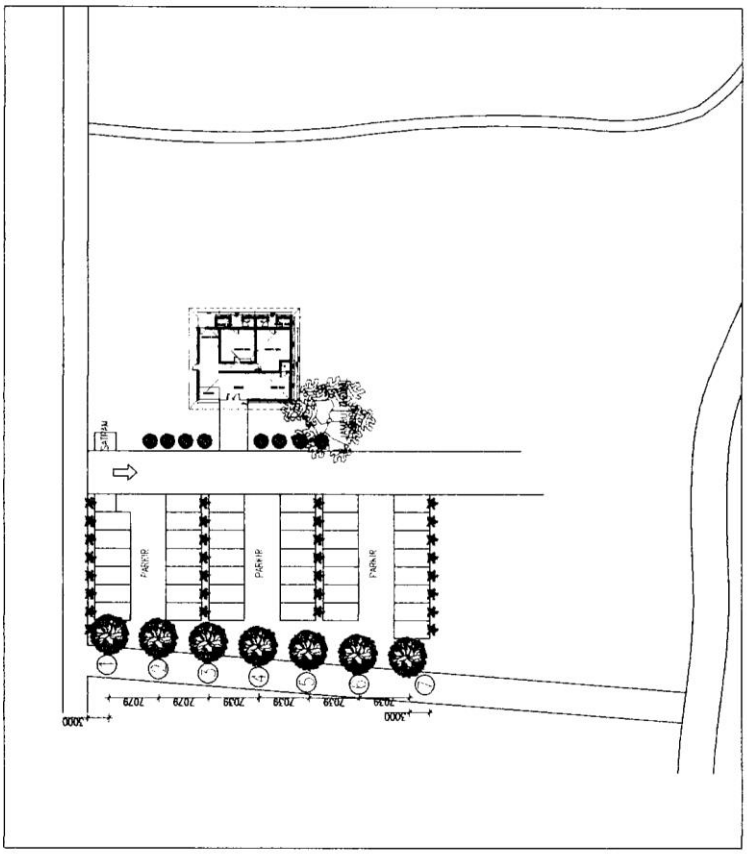
Gambar 1: Tiga dimensi Panti Laras Griya Malaikat



Gambar 2: Denah Lahan yang tersedia



Gambar 3: Site-Plan Lahan 1



Gambar 4. Denah Tahap 1



Gambar 5. Kondisi Awal Bangunan